

FAKIP 2013



Kementerian Pertanian



Badan Penelitian dan
Pengembangan
Pertanian
BPTP Papua Barat

**LAPORAN AKUNTABILITAS KINERJA
INSTANSI PEMERINTAH**

**BALAI PENGKAJIAN TEKNOLOGI PERTANIAN PAPUA BARAT
TAHUN 2013**

**BALAI PENGKAJIAN TEKNOLOGI PERTANIAN PAPUA BARAT
JANUARI 2014**

Laporan Akuntabilitas Kinerja Instansi Pemerintah
Balai Pengkajian Teknologi Pertanian Papua Barat Tahun 2013

Balai Pengkajian Teknologi Pertanian Papua Barat
Jl. Basecamp Kompleks Perkantoran Arfai Gunung
Manokwari, Papua Barat
Faximile : (0986) 211130
Email : bptp_papuabarat@yahoo.com
Website : www.papuabarat.litbang.deptan.go.id

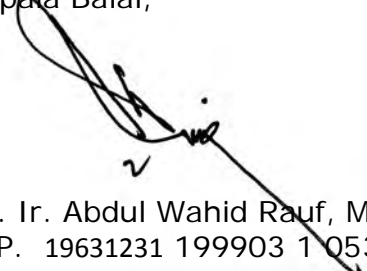
KATA PENGANTAR

Laporan Akuntabilitas Kinerja Instansi Pemerintah/LAKIP Tahun Anggaran 2013 memberi gambaran kinerja dan akuntabilitas BPTP Papua Barat sebagai institusi publik dalam pelaksanaan anggaran dan tugas pokok fungsinya. Laporan ini memuat pencapaian kinerja pelaksanaan program/kegiatan sesuai dengan tugas dan fungsi BPTP Papua Barat serta Rencana Strategis BPTP Papua Barat Tahun 2010-2014. Pada laporan ini dijelaskan upaya mempertanggungjawabkan keberhasilan maupun kegagalan dalam pelaksanaan program/kegiatan BPTP Papua Barat pada tahun 2013.

Penyusunan LAKIP ini merupakan kewajiban setiap instansi sesuai yang diamanahkan oleh Instruksi Presiden Nomor 7 Tahun 1999 tentang Akuntabilitas Kinerja Instansi Pemerintah, sebagai bentuk pertanggungjawaban atas tugas pokok dan fungsinya serta kewenangan pengelolaan sumberdaya dan kebijaksanaan yang dipercayakan berdasarkan perencanaan strategik yang telah dirumuskan sebelumnya. Di samping itu, LAKIP ini juga disusun untuk dapat digunakan sebagai sarana pengendalian dan penilaian kinerja dalam rangka mewujudkan penyelenggaraan pemerintah yang baik dan bersih (*good governance and clean government*) sekaligus agar dapat dimanfaatkan sebagai umpan balik dalam perencanaan dan pelaksanaan kegiatan pada tahun berikutnya.

Terima kasih disampaikan kepada semua pihak yang telah berperan terhadap pelaksanaan kegiatan BPTP Papua Barat sepanjang tahun 2013 serta dalam penyelesaian laporan ini. Masukan dan saran guna perbaikan di waktu yang akan datang sangat diharapkan.

Manokwari, Januari 2014
Kepala Balai,



Dr. Ir. Abdul Wahid Rauf, M.Si
NIP. 19631231 199903 1 053

RINGKASAN EKSEKUTIF

Laporan Akuntabilitas Kinerja (LAKIP) BPTP Papua Barat Tahun 2013 merupakan salah satu bentuk akuntabilitas pencapaian kinerja dari pelaksanaan Rencana Strategis BPTP Papua Barat 2010-2014 dan Rencana Kinerja Tahunan 2013 yang telah ditetapkan melalui Penetapan Kinerja Tahun 2013.

Mengingat tahun 2013 adalah tahun terakhir implementasi Rencana Strategis (Renstra) BPTP Papua Barat 2010-2014, pencapaian kinerja pada tahun 2013 akan sangat mencerminkan kinerja pencapaian seluruh sasaran yang sudah ditetapkan dalam dokumen Renstra. Tahun terakhir implementasi Renstra diharapkan sangat berfokus pada penyelesaian atau pencapaian seluruh sasaran Renstra dan seminimal mungkin melaksanakan kegiatan yang sifatnya baru atau tidak terkait langsung dengan Renstra. Jangka 5 tahun 2010-2014 ini juga menandai berakhirnya kurva pertama pengembangan Badan Litbang Pertanian.

Dalam rangka mewujudkan visi dan misi institusi yang tertuang dalam dokumen Rencana Strategis BPTP Papua Barat 2010-2014, telah ditetapkan tujuan dan sasaran BPTP Papua Barat sebagai berikut:

Tujuan:

1. Melaksanakan kegiatan inventarisasi, pengelolaan, dan pengembangan sumberdaya pertanian, serta pengkajian dan perakitan teknologi tepat guna spesifik lokasi,
2. Melakukan transfer teknologi kepada pengguna dan penyampaian umpan balik untuk mengembangkan program penelitian/pengkajian spesifik lokasi, dan
3. Melakukan inisiasi dan koordinasi kerja sama dengan mitra kerja lembaga penelitian, perguruan tinggi, swasta, maupun Pemda yang lebih harmonis dalam mendukung program pembangunan pertanian wilayah.

Sasaran:

1. Terwujudnya paket atau alternatif teknologi yang bersifat spesifik lokasi untuk pengembangan komoditas unggulan daerah dan atau menunjang pengembangan sistem usahatani yang efisien dan berkelanjutan.

-
2. Diadopsinya inovasi teknologi yang dihasilkan melalui proses penyuluhan melalui berbagai media sehingga dapat meningkatkan kuantitas dan kualitas produk serta pendapatan petani.
 3. Meningkatnya kapasitas pengkajian dan pengembangan inovasi pertanian dalam mendukung pembangunan pertanian wilayah melalui optimalisasi kerjasama dengan lembaga penelitian, perguruan tinggi, swasta, maupun Pemda.

Secara umum, pencapaian tujuan dan sasaran BPTP pada tahun 2013 telah berjalan sesuai dengan yang diharapkan dengan rata-rata pencapaian fisik kegiatan berhasil dengan baik. Pada tahun 2013, BPTP Papua Barat menghasilkan 6 (enam) paket teknologi hasil pengkajian, penyampaian/ transfer teknologi dan rekomendasi yaitu:

1. Paket teknologi varietas unggul baru jagung adaptif
2. Paket teknologi varietas unggul baru kedelai adaptif
3. Paket teknologi peta AEZ skala 1:50.000
4. Paket teknologi teknologi produksi/ PTT kakao
5. Paket rekomendasi teknologi pengembangan ternak sapi pada masyarakat lokal Papua Barat
6. Paket rekomendasi teknologi kelembagaan perbenihan Padi di Papua Barat

Pada tahun 2013 BPTP Papua Barat juga melaksanakan diseminasi teknologi yang dilaksanakan melalui kegiatan:

1. Model Pengembangan Pertanian Pedesaan Melalui Inovasi (M-P3MI) di kabupaten Manokwari
2. Pengembangan Model Kawasan Rumah Pangan Lestari (M-KRPL) di 10 kabupaten dan 1 kota yaitu Manokwari, Teluk Bintuni, Teluk Wondama, Fak-Fak, Sorong, Sorong Selatan, Kaimana, Tambora, Maybrat, Kota Sorong, dan Raja Ampat

Pendampingan pelaksanaan kegiatan inovasi pertanian dan program strategis nasional dilaksanakan untuk kegiatan:

1. Sekolah Lapang – Pengelolaan Tanaman Terpadu (SLPTT) sebagai salah satu dari dukungan terhadap pencapaian target Program Percepatan Produksi Beras Nasional (P2BN). SL-PTT dilaksanakan di kabupaten Manokwari dan Sorong
2. Pelaksanaan Gugus Tugas Kalender Tanam (KATAM)
3. Demfarm Kedelai

4. Koordinasi Pelaksanaan program PUAP

Selain itu, dalam rangka mendukung upaya pencapaian target P2BN berupa swasembada beras dan swasembada beras berkelanjutan pada tahun 2014, BPTP Papua Barat juga melaksanakan kegiatan pembangunan Unit Pengembangan Benih Sumber (UPBS) di kabupaten Manokwari dan Sorong.

Dalam upaya mencapai peningkatan kapasitas pengkajian dan pengembangan inovasi pertanian melalui optimalisasi kerjasama, BPTP Papua Barat secara terus melakukan koordinasi dengan perguruan tinggi, lembaga penelitian dalam maupun luar negeri, sektor swasta serta Pemerintah Daerah provinsi maupun kabupaten. Pada tahun 2013, BPTP Papua Barat kembali melakukan kegiatan kerjasama internasional penelitian dan pengkajian pertanian bersama *Australian Centre for Agricultural Research (ACIAR)* melalui kegiatan pengkajian yang berjudul "*Improving the Sustainability of Cocoa Production in Eastern Indonesia Through Integrated Pest, Diseases and Soil Management in an Effective Extension and Policy Environment*" yang bertujuan memperbaiki produksi kakao di kabupaten Manokwari.

Pencapaian kinerja atas input dana atau penyerapan anggaran BPTP Papua Barat tahun 2013 adalah 94.21 persen dari pagu anggaran sebesar Rp 7.786.142.000,- yang terdiri dari dua sumber pembiayaan, Rupiah Murni APBN sebesar Rp 7.567.026.451,- dan Pinjaman/ Hibah Luar Negeri untuk kegiatan kerjasama luar negeri sebesar Rp 219.115.459,-. Kinerja penyerapan anggaran ini secara keseluruhan telah berjalan baik dan sejalan dengan perencanaan yang telah ditetapkan di awal tahun. Jika dibandingkan dengan kinerja penyerapan anggaran pada tahun 2012 yang mencapai 94.99 persen, penyerapan anggaran tahun 2013 mengalami tidak mengalami perubahan yang tidak signifikan (penurunan sebanyak 0.78 %).

Dari segi manajemen, secara internal, sepanjang tahun 2013 BPTP Papua Barat masih menghadapi salah satu kendala utama yang sama seperti beberapa tahun sebelumnya di bidang sumberdaya manusia. Ketersediaan sumber daya manusia baik dari segi jumlah maupun kualifikasi/ kapasitas personil masih belum berada jauh dari tingkat yang memadai guna menunjang tercapainya kinerja prima BPTP Papua Barat sebagai suatu lembaga pemerintah. Selain itu, beberapa pelaksanaan program nasional di daerah yang wajib didampingi oleh BPTP walaupun tidak terkait langsung dengan tugas

pokok dan fungsi BPTP juga sangat berdampak pada kesulitan dalam pengaturan serta pelaksanaan strategi manajemen personalia.

Di sisi lain, secara eksternal BPTP Papua Barat juga menghadapi beberapa kendala utama diantaranya:

- (1) Wilayah kerja yang sangat luas dengan kondisi beberapa infrastruktur vital seperti transportasi, energi, dan komunikasi yang masih sangat terbatas.
- (2) Tingkat biaya di sebagian besar wilayah kerja yang sangat tinggi dan sulit diprediksi.
- (3) Sumberdaya manusia dalam institusi-institusi di bawah pemerintah daerah yang menjadi rekan kerja utama kondisinya masih jauh dari memadai baik dalam hal jumlah maupun kualifikasi.

Berdasarkan uraian di atas, diberikan beberapa rekomendasi sebagai berikut:

- (1) Perencanaan kinerja dan anggaran perlu dilakukan secara lebih cermat dan revisi anggaran dan kegiatan dilakukan secara sangat selektif sehingga tidak menghambat pelaksanaan kegiatan.
- (2) Optimalisasi pemanfaatan sumberdaya manusia yang tersedia seperti: distribusi personil berdasarkan analisis beban kerjadi tiap sub bagian/ seksi yang ada.
- (3) Penetapan skala prioritas dan analisis potensi dampak hasil dalam penentuan lokasi kegiatan pengkajian.
- (4) Mendorong pemanfaatan teknologi informasi khususnya internet untuk mendukung efisiensi koordinasi kerja.
- (5) Pemenuhan terhadap sarana dan prasarana operasional perkantoran harus diprioritaskan. Untuk itu perlu adanya perencanaan terhadap pemenuhan kebutuhan fasilitas, sarana dan prasarana penunjang.

Laporan Akuntabilitas Kinerja BPTP Papua Barat Tahun 2013 ini diharapkan dapat menjadi bahan perbaikan kinerja kegiatan untuk tahun selanjutnya sesuai dengan tujuan dan sasaran strategis yang tertuang dalam Rencana Strategis Tahun 2010-2014.

DAFTAR ISI

KATA PENGANTAR	i
RINGKASAN EKSEKUTIF.....	ii
DAFTAR ISI	vi
I. PENDAHULUAN	1
II. PERENCANAAN DAN PERJANJIAN KINERJA	7
2.1. Visi dan Misi	7
2.2. Tujuan dan Sasaran	7
2.3. Kebijakan dan Program	8
2.4. Rencana Kinerja Tahun 2013	10
III. AKUNTABILITAS KINERJA	13
3.1. Pengukuran Capaian Kinerja Tahun 2013	13
3.2. Evaluasi dan Analisis Akuntabilitas Kinerja	15
3.3. Akuntabilitas Keuangan	15
IV. PENUTUP	17
LAMPIRAN	19

BAB I PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Luas wilayah provinsi Papua Barat mencapai 97.024,37 km² (berdasarkan Peraturan Menteri Dalam Negeri Nomor 6 tahun 2008) habis dibagi menjadi 10 kabupaten dan 1 kota, yang terdiri dari 154 kecamatan (distrik), dan 1.361 desa. (Papua Barat Dalam Angka 2011, BPS Papua Barat). Berdasarkan Atlas Arahana Tata Ruang Pertanian Indonesia skala 1:1.000.000, dari 9,9 juta ha luas lahan di Provinsi Papua Barat, seluas 2,7 juta ha berpotensi untuk pertanian (BBSDLP, 2001), tetapi baru sekitar 0,94 juta ha (33%) yang sudah dimanfaatkan sebagai lahan pertanian (BPS Papua Barat, 2006).

Dalam rangka mempercepat proses adopsi dan pengembangan inovasi teknologi, Badan Litbang Pertanian mengambil inisiatif regionalisasi/ desentralisasi peran dan kelembagaan penelitian pertanian dengan mendirikan Balai Pengkajian Teknologi Pertanian (BPTP). Keberadaan BPTP secara kelembagaan ditandai dengan diterbitkannya Permentan No. 16/Permentan/OT.140/3/2006 tanggal 1 Maret 2006 di 30 Provinsi yang ada di Indonesia saat itu dengan mandat melaksanakan pengkajian dan perakitan teknologi pertanian tepat guna spesifik lokasi. BPTP Papua Barat sendiri dibentuk setelah lahirnya Provinsi Papua Barat. Melalui Surat Keputusan Menteri Pertanian No. 48/Permentan/OT.140/6/2007, BPTP Papua Barat dibentuk untuk menjalankan fungsi: (1) Inventarisasi dan identifikasi kebutuhan teknologi pertanian tepat guna spesifik lokasi, (2) Penelitian, pengkajian dan perakitan teknologi pertanian tepat guna spesifik lokasi, (3) Penyusunan paket teknologi hasil pengkajian dan perakitan untuk bahan penyusunan materi penyuluhan pertanian, (5) Pelaksanaan urusan tata usaha dan rumah tangga Balai. Sebagai Unit Pelaksana Teknis regional Badan Litbang Pertanian, BPTP diharapkan menjadi *center of excellence* dalam penyediaan dan pelayanan teknologi pertanian tepat guna spesifik lokasi.

LAKIP merupakan wujud akuntabilitas instansi pemerintah yang pedoman penyusunannya ditetapkan melalui Peraturan Menteri Pendayagunaan Aparatur Negara dan Reformasi Birokrasi Nomor 29 Tahun 2010 tentang Pedoman Penyusunan Penetapan Kinerja dan Pelaporan Akuntabilitas Kinerja Instansi Pemerintah.

Penyusunan LAKIP BPTP Papua Barat tahun 2013 dimaksudkan sebagai bentuk pertanggungjawaban atas pelaksanaan mandat, visi dan misi, tujuan dan sasaran yang telah ditetapkan di dalam Rencana Kinerja Tahun 2013, serta sebagai umpan balik untuk perbaikan kinerja BPTP Papua Barat pada tahun mendatang. Pelaporan kinerja juga dimaksudkan sebagai media untuk mengkomunikasikan pencapaian kinerja BPTP Papua Barat dalam satu tahun anggaran kepada masyarakat dan pemangku kepentingan lainnya.

Target kinerja yang harus dicapai BPTP Papua Barat tahun 2013, yang merupakan penjabaran dari visi, misi, dan tujuan yang telah dituangkan dalam Rencana Strategis (Renstra) Tahun 2010–2014 dan Rencana Kerja (Renja) Tahun 2013. Pengukuran pencapaian kinerja bertujuan untuk mendorong instansi pemerintah dalam meningkatkan transparansi, akuntabilitas dan efektifitas dari kebijakan dan program serta dapat menjadi masukan dan umpan balik bagi pihak-pihak yang berkepentingan dalam rangka meningkatkan kinerja instansi pemerintah. Oleh karena itu, substansi penyusunan LAKIP didasarkan pada hasil-hasil capaian indikator kinerja pada masing-masing unit satuan kerja yang ada di lingkungan BPTP Papua Barat.

1.2 Maksud dan Tujuan

Maksud penyusunan LAKIP BPTP Papua Barat adalah sebagai bentuk pertanggungjawaban kepada publik atas pengelolaan anggaran dan pelaksanaan program/kegiatan dalam rangka mencapai visi dan misi BPTP Papua Barat.

Tujuan penyusunan LAKIP adalah untuk menilai dan mengevaluasi pencapaian kinerja kegiatan dan sasaran BPTP Papua Barat. Berdasarkan hasil evaluasi yang dilakukan kemudian dirumuskan beberapa rekomendasi. Diharapkan rekomendasi yang dihasilkan dari LAKIP ini dapat menjadi salah satu masukan dalam menetapkan kebijakan dan strategi yang akan datang sehingga dapat meningkatkan kinerja BPTP Papua Barat.

1.3 Kelembagaan

Kelembagaan menjadi faktor penentu dalam mencapai keberhasilan kinerja LKPP. Kelembagaan menyangkut aspek organisasi, sumber daya manusia serta sarana dan prasarana.

1.3.1 Struktur Organisasi

Berdasarkan Peraturan Menteri Pertanian Nomor 16/Permentan/OT.140/3/2006 tentang Organisasi dan Tata Kerja Balai Pengkajian Teknologi Pertanian, BPTP mempunyai tugas melaksanakan pengkajian, perakitan dan pengembangan teknologi pertanian tepat guna spesifik lokasi.

Dalam melaksanakan tugas tersebut, BPTP menyelenggarakan fungsi:

- a. Pelaksanaan inventarisasi dan identifikasi kebutuhan teknologi pertanian tepat guna spesifik lokasi
- b. Pelaksanaan penelitian, pengkajian dan perakitan teknologi pertanian tepat guna spesifik lokasi
- c. Pelaksanaan pengembangan teknologi dan diseminasi hasil pengkajian serta perakitan materi penyuluhan
- d. Penyiapan kerjasama, informasi, dokumentasi, serta penyebarluasan dan pendayagunaan hasil pengkajian, perakitan dan pengembangan teknologi pertanian tepat guna spesifik lokasi
- e. Pemberian pelayanan teknik kegiatan pengkajian, perakitan, pengembangan teknologi pertanian tepat guna spesifik lokasi
- f. Pelaksanaan urusan tata usaha dan rumah tangga balai

Dalam melaksanakan tugas dan fungsi tersebut, kepala BPTP dibantu oleh Subbagian Tata Usaha, Seksi Kerjasama dan Pelayanan Pengkajian serta Kelompok Jabatan Fungsional dengan tugas dan fungsi sebagai berikut:

A. Subbagian Tata Usaha

Subbagian Tata Usaha mempunyai tugas melakukan urusan kepegawaian, keuangan, perlengkapan, surat menyurat, dan kearsipan, serta rumah tangga.

B. Seksi Kerjasama dan Pelayanan Pengkajian

Seksi Kerjasama dan Pelayanan Pengkajian mempunyai tugas melakukan penyiapan bahan penyusunan rencana, program, anggaran, pemantauan, dan evaluasi serta laporan, dan penyiapan bahan kerjasama, informasi, dokumentasi, penyebarluasan dan pendayagunaan hasil, serta pelayanan pengkajian, perakitan, dan pengembangan teknologi pertanian tepat guna spesifik lokasi.

C. Kelompok Jabatan Fungsional

Kelompok Jabatan Fungsional terdiri jabatan fungsional peneliti, penyuluh pertanian, dan sejumlah jabatan fungsional lainnya yang terbagi dalam berbagai kelompok jabatan fungsional berdasarkan bidang masing-masing, sesuai dengan peraturan perundang-undangan yang berlaku.

Kelompok Jabatan Fungsional Peneliti mempunyai tugas:

- a. Melakukan inventarisasi dan identifikasi kebutuhan teknologi pertanian tepat guna spesifik lokasi.
- b. Melakukan penelitian, pengkajian dan perakitan teknologi tepat guna spesifik lokasi.
- c. Melakukan kegiatan fungsional lainnya sesuai dengan peraturan perundang-undangan yang berlaku.

Kelompok Jabatan Fungsional Penyuluh Pertanian mempunyai tugas:

- a. Melakukan pengembangan teknologi dan diseminasi hasil pengkajian serta perakitan materi penyuluhan.
- b. Melakukan kegiatan fungsional lainnya sesuai dengan peraturan perundang-undangan yang berlaku.

Kelompok Jabatan Fungsional lainnya mempunyai tugas melakukan kegiatan sesuai dengan jabatan fungsional masing-masing berdasarkan peraturan perundang-undangan yang berlaku.

1.3.2 Sumberdaya Manusia

Dalam rangka menyelenggarakan tugas dan fungsinya, Balai Pengkajian Teknologi Pertanian Papua Barat sampai akhir tahun 2013 didukung oleh Sumber Daya Manusia sebanyak 31 (tiga puluh satu) orang Pegawai Negeri Sipil (PNS) serta 12 (dua belas) orang pegawai kontrak (data per 31 Desember 2013). Latar belakang pendidikan PNS dan CPNS bervariasi mulai SMU, Diploma (D3) hingga Strata Tiga (S3). Rekapitulasi pegawai (PNS) berdasarkan pendidikan disajikan pada Tabel 1.

Tabel 1.**Rekapitulasi Pegawai Negeri Sipil (PNS dan CPNS) Berdasarkan Pendidikan**

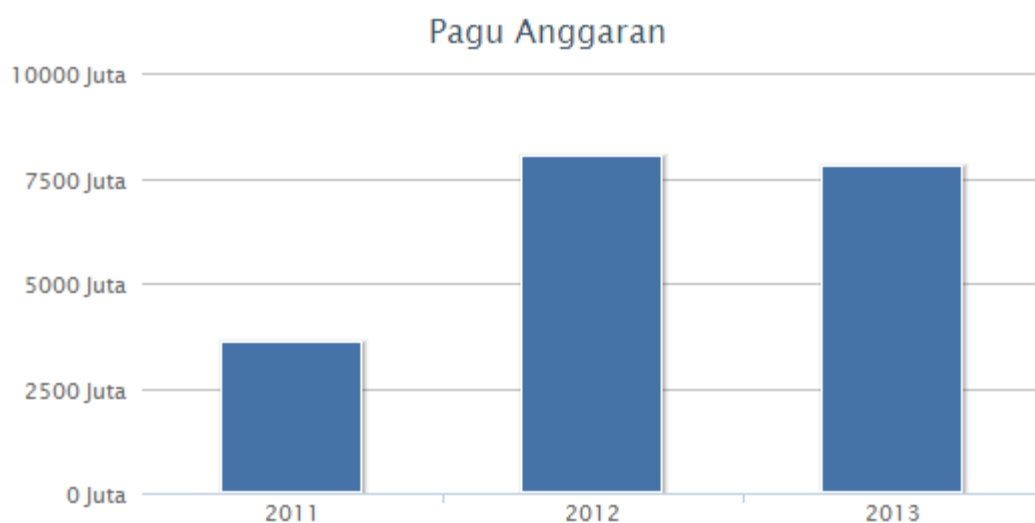
No	Pendidikan	PNS		CPNS		Total	
		2012	2013	2012	2013	2012	2013
1	S3	1	1	-	-	1	1
2	S2	6*	6*	-	-	6*	6*
3	Sarjana/ S1	17*	17*	-	-	17*	17*
4	S0/ D3	3	3	-	-	3	3
5	SLTA	4	4	-	-	4	4
6	SLTP	-	-	-	-	-	-
Jumlah		31*	31*	0	0	31*	31*

*) Terdapat dua tenaga detasering dari BPTP Sulawesi Tenggara. Satu orang berpendidikan S2 dan satu orang berpendidikan S1

Jumlah pegawai negeri yang mendukung BPTP Papua Barat sampai 31 Desember 2013 masih jauh dari jumlah yang memadai. Kekurangan tenaga terjadi di semua bagian pendukung yang ada, baik subbagian Tata Usaha, Seksi Kerjasama dan Pelayanan Pengkajian maupun pada kelompok Jabatan Fungsional.

1.3.3 Sumberdaya Keuangan

Selama tahun 2013, BPTP Papua Barat melakukan pelaksanaan dan pengelolaan anggaran dengan total sebesar Rp 7.786.142.000,- (Tujuh Miliar Tujuh Ratus Delapan Puluh Enam Juta Seratus Empat Puluh Dua Ribu Rupiah) yang bersumber dari anggaran Rupiah Murni APBN sebesar Rp 7.567.026.451,- dan Pinjaman/ Hibah Luar Negeri untuk kegiatan kerjasama luar negeri sebesar Rp 219.115.459,-. Jika dibandingkan dengan anggaran tahun sebelumnya, terdapat kenaikan yang signifikan dalam jumlah anggaran dari tahun 2012 ke tahun 2013. Anggaran tahun 2012 sebesar Rp 8.149.232.000,- (Delapan Miliar Seratus Empat Puluh Sembilan Ribu Dua Ratus Tiga Puluh Dua Ribu Rupiah) yang bersumber dari anggaran Rupiah Murni DIPA tahun 2012 sebesar Rp 8.016.684.000,- serta dana Hibah Luar Negeri sebesar Rp 132.548.000,-. Realisasi anggaran di tahun 2013 mencapai 7.335.326.106 atau sebesar 94.21% sedangkan pada tahun 2012 mencapai Rp 7.740.597.160,- atau sebesar 94.99%.

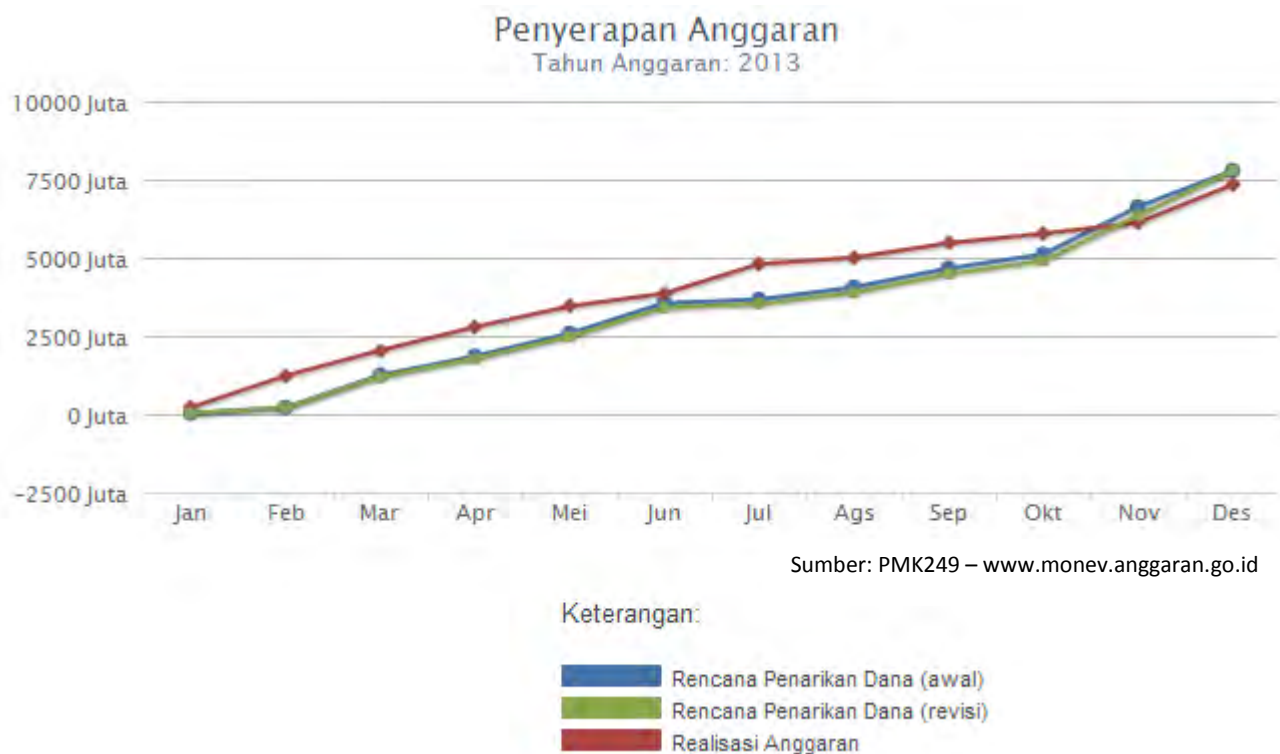


Sumber: PMK249 – www.monev.anggaran.go.id

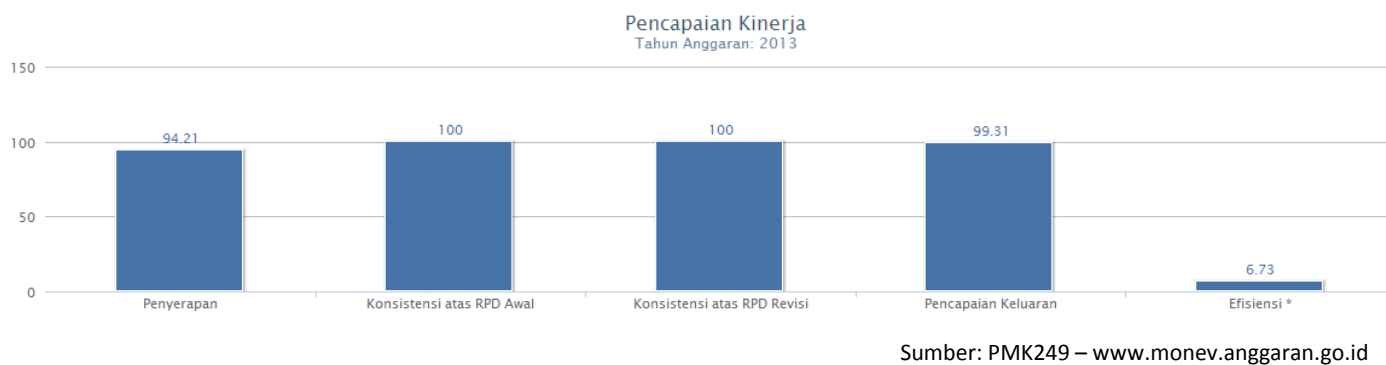
Gambar 1. Alokasi Anggaran BPTP Papua Barat Tahun 2011, 2012 dan 2013



Gambar 2. Realisasi Anggaran BPTP Papua Barat Tahun 2011 dan 2013



Gambar 3. Kinerja Penyerapan Anggaran Tahun 2013



Gambar 4. Pencapaian Kinerja Tahun 2013

BAB II PERENCANAAN DAN PERJANJIAN KINERJA

Sesuai dengan tugas dan fungsi serta dengan memperhitungkan kekuatan (strengths), kelemahan (weaknesses), peluang (opportunities) dan tantangan/kendala (threats) serta isu-isu strategis, BPTP Papua Barat pada tahun anggaran 2010 menetapkan tujuan strategis dalam bentuk sasaran-sasaran strategis, yang mengacu pada Rencana Strategis bidang Penelitian dan Pengembangan Pertanian tahun 2010-2014. Langkah ini diambil dalam rangka memberi arah dan penetapan kebijakan untuk mencapai kinerja yang efektif dan efisien. Sasaran-sasaran strategis tersebut sebagai implementasi dari visi dan misi BPTP Papua Barat.

2.1 Visi dan Misi

Visi BPTP Papua Barat adalah *“Pada tahun 2014 menjadi lembaga pengkajian yang handal, proaktif, dan partisipatif dalam menyediakan dan menyebarkan inovasi teknologi pertanian unggulan spesifik lokasi yang peduli terhadap peningkatan kesejahteraan petani”*

Visi tersebut dituangkan dalam tiga butir Misi BPTP Papua Barat 2010-2014:

1. Merakit dan menghasilkan inovasi pertanian unggulan dalam mendukung pengembangan pertanian wilayah,
2. Mempercepat transfer teknologi kepada pengguna dan penyampaian umpan balik untuk mengembangkan program penelitian dan pengkajian spesifik lokasi,
3. Membangun kerja sama dengan mitra kerja yang lebih harmonis dalam mendukung program pembangunan wilayah.

2.2 Tujuan dan Sasaran

Dalam rangka mewujudkan visi dan misi balai, maka ditetapkan tujuan dan sasaran sebagai berikut:

2.2.1 Tujuan

Tujuan adalah sesuatu (apa) yang akan dicapai atau dihasilkan dalam jangka waktu 1 (satu) sampai dengan 5 (lima) tahunan. Tujuan ditetapkan dengan mengacu kepada pernyataan visi dan misi serta didasarkan pada isu- isu dan analisis strategis. Tujuan

akan mengarahkan perumusan sasaran, kebijakan, program dan kegiatan dalam rangka merealisasikan misi. Tujuan yang ditetapkan BPTP Papua Barat adalah:

1. Melaksanakan kegiatan inventarisasi, pengelolaan, dan pengembangan sumberdaya pertanian, serta pengkajian dan perakitan teknologi tepat guna spesifik lokasi,
2. Melakukan transfer teknologi kepada pengguna dan penyampaian umpan balik untuk mengembangkan program penelitian/pengkajian spesifik lokasi, dan
3. Melakukan inisiasi dan koordinasi kerja sama dengan mitra kerja lembaga penelitian, perguruan tinggi, swasta, maupun Pemda yang lebih harmonis dalam mendukung program pembangunan pertanian wilayah.

2.2.2 Sasaran

Sasaran adalah hasil yang akan dicapai secara nyata oleh instansi pemerintah dalam rumusan yang lebih spesifik, terukur, dalam kurun waktu yang lebih pendek dari tujuan.

1. Terwujudnya paket atau alternatif teknologi yang bersifat spesifik lokasi untuk pengembangan komoditas unggulan daerah dan atau menunjang pengembangan sistem usahatani yang efisien dan berkelanjutan.
2. Diadopsinya inovasi teknologi yang dihasilkan melalui proses penyuluhan melalui berbagai media sehingga dapat meningkatkan kuantitas dan kualitas produk serta pendapatan petani.
3. Meningkatnya kerjasama nasional dan internasional di bidang pengkajian, diseminasi, dan pendayagunaan inovasi pertanian,
4. Meningkatnya sinergi operasional pengkajian dan pengembangan inovasi pertanian,
5. Meningkatnya kapasitas pengkajian dan pengembangan inovasi pertanian dalam mendukung pembangunan pertanian wilayah melalui optimalisasi kerjasama dengan lembaga penelitian, perguruan tinggi, swasta, maupun Pemda.

2.3 Kebijakan dan Program

Kebijakan dan program dilakukan setiap tahun dalam kurun waktu 5 (lima) tahun dan direncanakan pelaksanaan dan pembiayaannya baik melalui APBN/APBD maupun dalam rangka kerjasama dengan masyarakat.

2.3.1 Kebijakan

Kebijakan merupakan ketentuan-ketentuan yang telah ditetapkan oleh yang berwenang untuk dijadikan panduan, pegangan atau petunjuk dalam pengembangan ataupun pelaksanaan program/kegiatan guna tercapainya kelancaran dan keterpaduan dalam perwujudan sasaran, tujuan, serta visi dan misi instansi pemerintah. Keberhasilan program yang dilakukan sangat erat kaitannya dengan kebijakan instansi. Dalam rangka itu perlu diidentifikasi pula keterkaitan antara kebijakan yang telah ditetapkan dengan program dan kegiatan sebelum diimplementasikan. Kebijakan tersebut perlu dikaji terlebih dahulu untuk meyakinkan apakah kebijakan yang telah ditetapkan benar-benar dapat dilaksanakan. Untuk mencapai tujuan dan sasaran yang telah ditetapkan, maka kebijakan BPTP Papua Barat dalam melakukan kegiatan pengkajian di Provinsi Papua Barat tahun 2010-2014 adalah sebagai berikut:

1. Meningkatkan fokus kegiatan dan capaian hasil pengkajian dan pengembangan berorientasi pasar/preferensi konsumen berdasarkan pada potensi sumberdaya wilayah.
2. Meningkatkan kuantitas/kualitas informasi, media dan lembaga diseminasi inovasi pertanian.
3. Meningkatkan kapabilitas manajemen pengkajian dan diseminasi untuk memperluas jejaring kerjasama.
4. Meningkatkan koordinasi dan sinkronisasi kegiatan pengkajian dan pengembangan inovasi pertanian.
5. Meningkatkan efektivitas manajemen institusi.

2.3.2 Program

Program adalah kumpulan kegiatan yang sistematis dan terpadu untuk mendapatkan hasil yang dilaksanakan oleh satu atau beberapa instansi pemerintah ataupun dalam rangka kerjasama dengan masyarakat guna mencapai sasaran tertentu. Untuk mencapai sasaran utama dan tujuan di atas, pada tahun 2010-2014 Balai Pengkajian Teknologi Pertanian Papua Barat merencanakan 8 program utama :

1. Inventarisasi, pengelolaan, dan pengembangan sumberdaya pertanian spesifik lokasi;
2. Pengkajian teknologi inovatif spesifik lokasi dan agribisnis unggulan daerah;
3. Pengkajian dan pengembangan model agribisnis berbasis inovasi pertanian;
4. Pengkajian komunikasi, diseminasi, dan penjangkaran umpan balik teknologi pertanian spesifik lokasi;

5. Penelitian dan pengkajian unggulan kemitraan berorientasi permintaan di daerah;
6. Analisis dan sintesis kebijakan pembangunan pertanian daerah;
7. Pengembangan sumberdaya informasi, komunikasi, diseminasi, dan penjangkaran umpan balik IPTEK; dan
8. Pengembangan kapasitas kelembagaan litbang pertanian.

Untuk mengimplementasikan kedelapan program tersebut akan dijabarkan dalam beberapa kegiatan penelitian dan diseminasi teknologi pertanian.

2.4 Rencana Kinerja Tahun 2013

Pada tahun 2013, BPTP Papua Barat telah menetapkan rencana kegiatan utama sebanyak 3 (tiga) kegiatan utama yang dibiayai dari anggaran Rupiah Murni DIPA BPTP Papua Barat dan anggaran Hibah Luar Negeri. Ketiga kegiatan utama tersebut adalah :

Tabel 2.

Kegiatan-kegiatan Utama BPTP Papua Barat

NO	SASARAN	INDIKATOR KINERJA	SATUAN OUTPUT	KETERANGAN
01.	Tersedianya inovasi pertanian unggul spesifik lokasi	6 teknologi spesifik lokasi	Teknologi	<ol style="list-style-type: none"> 1. Teknologi varietas unggul jagung 2. Paket rekomendasi teknologi pengembangan ternak sapi pada masyarakat lokal Papua Barat 3. Teknologi vub kedelai adaptif 4. Peta AEZ skala 1:50.000 kab.Manokwari 5. Paket teknologi PTT kakao 6. VUB kelas ES dan penangkar benih serta peningkatan penggunaan VUB

02.	Terdiseminasinya inovasi pertanian spesifik lokasi yang unggul serta terhimpunnya umpan balik dari implementasi program dan inovasi pertanian unggul spesifik lokasi	2 teknologi yang didiseminasikan ke pengguna	Teknologi	<ol style="list-style-type: none"> 1. Paket teknologi PTT padi sawah 2. Model KRPL (pemanfaatan pekarangan)
03.	Adanya sinergi operasional serta terciptanya manajemen pengkajian dan pengembangan inovasi pertanian unggul spesifik lokasi	4 laporan kegiatan pendampingan program strategis nasional	Laporan	<ol style="list-style-type: none"> 1. SLPTT 2. KATAM SLPTT 3. Demfarm Kedelai 4. Pendampingan PUAP
		33 ton benih sumber	ton	UPBS
		1 dokumen pengelolaan keuangan	dokumen	
		1 dokumen Sistem Akuntansi Instansi	dokumen	
		1 dokumen administrasi kepegawaian	dokumen	
		1 dokumen koordinasi penyusunan program/ anggaran		
		1 dokumen monev dan pelaporan	dokumen	
		1 dokumen SPI dan WBK	dokumen	
		1 dokumen peningkatan kapasitas SDM	dokumen	
		1 dokumen pengelolaan website/ database keputakaan	dokumen	
		1 dokumen peningkatan/ pembinaan kapasitas kelembagaan	dokumen	
		1 dokumen UAPPA/B-W	dokumen	

BAB III PENGUKURAN KINERJA

3.1 Pengukuran Kinerja

Untuk mengetahui tingkat keberhasilan atau kegagalan kinerja BPTP Papua Barat pada tahun 2013, dilakukan Evaluasi Kinerja/EK pada indikator kegiatan, program/kegiatan utama, maupun kebijakan yang telah ditetapkan.

Pengukuran kinerja tersebut hanya dilakukan pada indikator kinerja masukan, keluaran, dan hasil, sedangkan indikator kinerja manfaat dan dampak tidak diikuti dalam pengukuran. Hal ini dilakukan karena manfaat dan dampak dari suatu kegiatan pengkajian dan diseminasi baru dapat diketahui beberapa tahun kemudian setelah kegiatan pengkajian dan diseminasi berakhir. Dari tiga sasaran strategis yang ditetapkan sebagai sasaran yang akan dicapai di tahun 2013, pencapaian ketiganya dilaksanakan melalui pelaksanaan beberapa kegiatan.

Sasaran strategis pertama adalah tersedianya teknologi pertanian unggul spesifik lokasi dengan hasil berupa 6 (enam) paket teknologi spesifik lokasi. Di tahun 2013, pencapaian sasaran pertama ini dijabarkan pelaksanaannya melalui beberapa kegiatan pengkajian yaitu:

1. Uji Adaptasi Beberapa Varieatas Jagung Komposit dan Hibrida Pada Lahan Kering Iklim Basah di Papua Barat
Pengkajian Kelembagaan Perbenihan di Papua Barat
2. Kajian Pengembangan Ternak Sapi Pada Masyarakat Lokal Papua Barat
Mendukung Pembangunan Peternakan di provinsi Papua Barat
3. Kajian Perbaikan Teknologi Budidaya Kedelai Dalam Mendukung Swasembada Kedelai di Papua Barat
4. Penyusunan Peta AEZ
5. Kajian Pengembangan Diseminasi Multichannel Pada Masyarakat Petani Kakao
6. Kajian Kelembagaan Perbenihan Padi di Papua Barat

Capaian kinerja kelima kegiatan pada sasaran strategis pertama ini tergolong dalam kategori sangat berhasil dengan nilai capaian kinerja kegiatan (Lampiran 6/ EK-1)

Sasaran strategis kedua adalah terdiseminasinya inovasi pertanian spesifik lokasi yang unggul serta terciptanya manajemen pengkajian dan pengembangan inovasi pertanian unggul spesifik lokasi. Pencapaian sasaran strategis kedua ini dijabarkan ke dalam 2 kegiatan (MP#MI dan MKRPL) dengan nilai capaian kinerja kegiatan 99.96.

Sasaran strategis ketiga adalah adanya sinergi operasional serta terciptanya manajemen pengkajian dan pengembangan inovasi pertanian unggul spesifik lokasi. Sasaran strategis ini dijabarkan menjadi 15 kegiatan utama yaitu:

1. Unit Pengelolaan Benih Sumber (UPBS) di Papua Barat
2. Sekolah Lapang – Pengelolaan Tanaman Terpadu (SL-PTT)
3. KATAM-SLPTT
4. Demfarm Kedelai
5. Pendampingan PUAP
6. Pengelolaan Keuangan
7. Sistem Akuntansi Instansi
8. Administrasi Kepegawaian
9. Koordinasi penyusunan program/ anggaran
10. Monitoring, Evaluasi, dan Pelaporan Kegiatan
11. SPI dan WBK
12. Peningkatan kapasitas SDM
13. Pengelolaan Website/ Database Kepustakaan
14. Peningkatan/ pembinaan kapasitas kelembagaan
15. Sekretariat UAPPA/B – W

Dua belas kegiatan tersebut berhasil mencapai nilai rata-rata capaian kinerja kegiatan di atas 90 % atau berada dalam kategori sangat berhasil. Pada kegiatan Unit Pengelolaan Benih Sumber, dihadapi kendala belum tersedianya lahan sawah yang bisa dikelola sendiri oleh BPTP Papua Barat untuk melaksanakan kegiatan produksi benih. Dua unit kebun percobaan berstatus idle yang dikelola BPTP Papua Barat tidak bisa dimanfaatkan untuk kegiatan produksi benih karena merupakan kebun dengan tipe lahan kering. Produksi benih UPBS hanya memungkinkan untuk dilaksanakan dengan sistem bagi hasil dengan petani kooperator di kedua lokasi UPBS di kabupaten Manokwari dan Sorong. Dalam sistem produksi ini, UPBS BPTP berperan menyediakan seluruh sarana produksi termasuk benih yang diperlukan untuk kegiatan pertanaman padi selama satu musim tanam termasuk membayar upah tenaga kerja. Dengan sistem

produksi benih seperti ini, jumlah pembagian hasil paling tinggi yang bisa dicapai adalah 50:50.

3.2 Evaluasi dan Analisis Akuntabilitas Kinerja

Untuk mengetahui tingkat keberhasilan atau kegagalan kinerja BPTP Papua Barat pada tahun 2013, dilakukan Evaluasi Kinerja/EK pada indikator kegiatan, program/kegiatan utama, maupun kebijakan yang telah ditetapkan.

Pengukuran kinerja tersebut hanya dilakukan pada indikator kinerja masukan, keluaran, dan hasil, sedangkan indikator kinerja manfaat dan dampak tidak diikutkan dalam pengukuran. Hal ini dilakukan karena manfaat dan dampak dari suatu kegiatan pengkajian dan diseminasi baru dapat diketahui beberapa tahun kemudian setelah kegiatan pengkajian dan diseminasi berakhir.

3.2.1 Evaluasi Akuntabilitas Kinerja

Menurut kriteria Lembaga Akreditasi Nasional dan Badan Pengawasan Keuangan dan Pembangunan (2000), kinerja BPTP Papua Barat berdasarkan perhitungan hasil evaluasi kinerja termasuk dalam kategori sangat berhasil (tabel evaluasi kinerja/Lampiran 6-8).

3.3 Akuntabilitas Keuangan

Pada tahun anggaran 2013, BPTP Papua Barat mengelola anggaran total sebesar Rp 4.195.916.000 yang bersumber dari APBN dalam bentuk Rupiah Murni/RM dan Dana Hibah dalam bentuk valuta asing (AUD). Berdasarkan sumber anggaran, pagu anggaran total tersebut dapat diuraikan sebagai berikut:

Tabel 3

Pagu Anggaran BPTP Papua Barat Tahun 2013

Anggaran Menurut Sumber dan Jenis Dokumen	Pagu Total (Rp 000)	Realisasi (Rp 000)	Persentase Realisasi (%)
APBN (Rupiah Murni) dalam DIPA BPTP Papua Barat	7.567.027	7.104.507	93.89
Hibah LN (AUD) dalam DIPA BPTP Papua Barat	219.115	219.115	100.00
Total	7.786.142	7.323.622	94.06

Penggunaan anggaran dilakukan secara optimal untuk pencapaian kinerja Balai, dengan mempertimbangkan prinsip-prinsip penghematan dan efisiensi, namun tetap menjamin terlaksananya kegiatan-kegiatan sebagaimana yang telah ditetapkan dalam Rencana Kerja Anggaran Kementerian Negara/Lembaga (RKA-KL).

BAB IV PENUTUP

Laporan Akuntabilitas Kinerja BPTP Papua Barat Tahun 2013 merupakan pertanggungjawaban atas kinerja lembaga dalam rangka mencapai tujuan dan sasaran yang telah ditetapkan dalam Rencana Strategis BPTP Papua Barat tahun 2010–2014 yang berisi uraian tentang capaian indikator kinerja kegiatan, program dan sasaran yang telah dilaksanakan oleh BPTP Papua Barat pada tahun 2013.

Pengukuran indikator kinerja utama tingkat lembaga menunjukkan pencapaian sebesar 94.21. Dalam mendukung pelaksanaan pencapaian target indikator kinerja, BPTP Papua Barat mendapatkan alokasi dana untuk tahun anggaran 2013 sebesar Rp **7.786.142.000,-** yang telah direalisasikan sebesar Rp **7.323.622.091,-** atau **94.06** persen.

Beberapa permasalahan utama yang dihadapi dalam pelaksanaan kegiatan tahun 2013 adalah sebagai berikut :

- a. Perencanaan kinerja dan penganggaran masih belum dilakukan secara baik sehingga harus dilakukan beberapa kali penyesuaian (revisi) dokumen anggaran (SP-RKAKL, DIPA, POK) yang berdampak pada keterlambatan dalam penyerapan anggaran.
- b. Masih terbatasnya jumlah dan kapasitas sumber daya manusia (SDM) untuk mendukung pelaksanaan kegiatan.
- c. Sarana dan prasarana untuk mendukung pelaksanaan kegiatan belum sepenuhnya terpenuhi, seperti belum tersedianya pasokan listrik, sarana komunikasi vital seperti sambungan telepon, jaringan internet yang memadai

Berdasarkan uraian di atas, untuk meningkatkan kinerja pada tahun yang akan datang diberikan beberapa rekomendasi sebagai berikut:

- (1) Perencanaan kinerja dan anggaran perlu dilakukan secara lebih cermat dan revisi anggaran dan kegiatan dilakukan secara sangat selektif sehingga tidak menghambat pelaksanaan kegiatan.
- (2) Optimalisasi pemanfaatan sumberdaya manusia yang tersedia seperti: distribusi personil berdasarkan analisis beban kerjadi tiap sub bagian/ seksi yang ada.
- (3) Penetapan skala prioritas dan analisis potensi dampak hasil dalam penentuan lokasi kegiatan pengkajian.

-
- (4) Mendorong pemanfaatan teknologi informasi khususnya internet untuk mendukung efisiensi koordinasi kerja.
 - (5) Pemenuhan terhadap sarana dan prasarana operasional perkantoran harus diprioritaskan. Untuk itu perlu adanya perencanaan terhadap pemenuhan kebutuhan fasilitas, sarana dan prasarana penunjang.

PENETAPAN KINERJA 2013

BPTP PAPUA BARAT

Unit Kerja Eselon I
Tahun Anggaran

:
:

LITBANG PERTANIAN
2013

Sasaran Strategis 1	Indikator Kinerja 2	Target 3
1 Tersedianya teknologi pertanian unggulan	6 Teknologi spesifik lokasi/ rekomendasi teknologi	6
2 Meningkatnya penyebaran (diseminasi) teknologi pertanian	2 Teknologi yang didiseminasi ke pengguna	2
3 Terlaksananya pendampingan inovasi pertanian dan program strategis nasional	4 laporan	4
4 Tersedianya benih sumber padi sawah	33 ton benih	33
3 Meningkatnya manajemen pengkajian dan pengembangan	10 dokumen perencanaan dan evaluasi kegiatan serta administrasi keuangan, kepegawaian, dan sarana prasarana	10

Jumlah Anggaran Kegiatan program penciptaan teknologi dan varietas unggul berdaya saing

:

Rp 7.786.142.000

Kepala Balai Besar Pengkajian dan Pengembangan
Teknologi Pertanian

Dr. Ir. Agung Hendriadi, M.Eng
NIP. 19610802 198903 1 011

Manokwari, Januari 2013
Kepala Balai Pengkajian Teknologi Pertanian
Papua Barat

Dr. Ir. Abdul Wahid Rauf, M.S
NIP. 19631231 199903 1 053

**RENCANA STRATEGIK
TAHUN 2010 s/d 2014**

- Instansi** : **BALAI PENGAJIAN TEKNOLOGI PERTANIAN PAPUA BARAT**
- Visi** : "Pada tahun 2014 menjadi lembaga pengkajian yang handal, proaktif, dan partisipatif dalam menyediakan dan menyebarluaskan inovasi teknologi pertanian unggulan spesifik lokasi yang peduli terhadap peningkatan kesejahteraan petani"
- Misi** :
 1. Menghasilkan inovasi teknologi pertanian unggulan spesifik lokasi dalam mendukung pengembangan pertanian wilayah,
 2. Mempercepat penyebaran teknologi kepada pengguna dan umpan balik untuk pengembangan program pengkajian spesifik lokasi, dan
 3. Membangun kerja sama dengan mitra kerja yang lebih harmonis dalam mendukung program pembangunan wilayah yang bermuara pada peningkatan kesejahteraan petani

RS

Tujuan 1	SASARAN		CARA MENCAPAI TUJUAN DAN SASARAN		Keterangan 6
	Uraian 2	Indikator 3	Kebijakan 4	Program/Sub Program 5	
1 Meningkatkan ketersediaan teknologi pertanian unggulan spesifik lokasi	1. Tersedianya teknologi pertanian unggulan spesifik lokasi	1. Jumlah teknologi spesifik lokasi	Meningkatkan fokus kegiatan dan capaian hasil pengkajian dan pengembangan berorientasi pasar/preferensi konsumen berdasarkan pada potensi sumberdaya wilayah.	Program: 1. Penciptaan Teknologi dan Varietas Unggul Berdaya Saing Sub Program: 1.1. Pengkajian dan Percepatan Diseminasi Inovasi Teknologi Pertanian Kegiatan Utama : a. Pengkajian teknologi unggulan spesifik lokasi	
2 Meningkatkan penyebaran teknologi pertanian unggulan spesifik lokasi	1. Meningkatnya Penyebarluasan (diseminasi) teknologi pertanian	1. Jumlah teknologi yang didiseminasikan ke pengguna 2. Jumlah laporan kegiatan pendampingan model spektrum diseminasi <i>multi channel</i> dan program strategis nasional/daerah	Meningkatkan kuantitas/kualitas informasi, media dan lembaga diseminasi teknologi pertanian.	b. Penyediaan dan penyebaran teknologi pertanian c. Pendampingan model spektrum diseminasi <i>multi channel dan program</i> strategis pembangunan pertanian nasional/daerah	

<p>3. Meningkatkan kapasitas dan kompetensi pengkajian dan pengembangan inovasi pertanian unggulan spesifik lokasi.</p>	<p>1. Meningkatnya kerjasama nasional dan internasional (di bidang pengkajian, diseminasi dan pendayagunaan inovasi pertanian)</p> <p>2. Meningkatnya sinergi operasional pengkajian dan pengembangan inovasi pertanian</p> <p>3. Meningkatnya manajemen pengkajian dan pengembangan inovasi pertanian</p>	<p>3. Jumlah rekomendasi kebijakan mendukung empat sukses Kementerian Pertanian</p> <p>1. Jumlah laporan kerjasama pengkajian, pengembangan dan pemanfaatan inovasi pertanian</p> <p>1. Jumlah sinergi operasional pengkajian dan pengembangan inovasi pertanian</p> <p>2. Jumlah juklak/juknis</p> <p>1. Jumlah dokumen perencanaan dan evaluasi kegiatan serta administrasi keuangan, kepegawaian dan sarana prasarana</p> <p>2. Jumlah implementasi sistem mutu ISO 9001:2008</p> <p>3. Jumlah SDM yang meningkat kompetensinya</p> <p>4. Jumlah publikasi bertaraf nasional/internasional</p> <p>5. Jumlah laboratorium yang terfungsikan secara produktif</p> <p>6. Jumlah kebun percobaan yang terfungsikan secara produktif</p>	<p>Meningkatkan kapabilitas manajemen pengkajian dan diseminasi untuk memperluas jejaring kerjasama.</p> <p>Meningkatkan koordinasi dan sinkronisasi kegiatan pengkajian dan pengembangan inovasi pertanian.</p> <p>Meningkatkan efektivitas manajemen institusi.</p>	<p>d. Advokasi teknis dan kebijakan operasional pembangunan pertanian wilayah, regional dan nasional</p> <p>e. Pengembangan kerjasama nasional dan internasional dalam pengkajian dan pendayagunaan inovasi pertanian</p> <p>f. Koordinasi dan sinkronisasi operasional pengkajian dan pengembangan inovasi pertanian</p> <p>g. Penyediaan petunjuk pelaksanaan (juklak) /petunjuk teknis (juknis) pengkajian dan pengembangan inovasi pertanian</p> <p>h. Penguatan manajemen perencanaan dan evaluasi kegiatan serta administrasi institusi</p> <p>i. Peningkatan kualitas manajemen institusi</p> <p>j. Pengembangan kompetensi SDM</p> <p>k. Peningkatan pengelolaan laboratorium</p> <p>l. Peningkatan pengelolaan kebun percobaan</p>	
		<p>7. Jumlah unit usaha pengelolaan benih sumber yang terfungsikan secara produktif</p> <p>8. Jumlah website dan data base yang ter-update secara berkelanjutan</p>		<p>m. Peningkatan penangkaran usaha pengelolaan benih sumber</p> <p>n. Peningkatan pengelolaan perpustakaan, website dan database</p>	

RENCANA KINERJA TAHUNAN
TAHUN 2013

INSTANSI : BALAI PENGLKAJIAN TEKNOLOGI PERTANIAN PAPUA BARAT

RKT

Sasaran			Kegiatan				Rencana Tingkat Capaian (Target)	Ket
Uraian	Indikator	Renc.Tkt Capaian (Target)	Program	Uraian	Indikator Kinerja	Satuan		
1	2	3	4	5	6	7	8	9
Tersedianya inovasi pertanian unggul spesifik lokasi	Jumlah teknologi spesifik lokasi	6 teknologi	Program 1. Penciptaan Teknologi dan Varietas Unggul Berdaya Saing 1.1. Pengkajian dan Percepatan Diseminasi Inovasi Teknologi Pertanian Kegiatan Utama	1. Uji Adaptasi Beberapa Varietas Jagung Komposit dan Hibrida Pada Lahan Kering Iklim Basah di Papua Barat	Masukan - Dana - SDM (Peneliti, Penyuluh, dan teknis)	Rp Orang	84,550,000 5	Varietas unggul baru jagung adaptif Provita, Legaligo, Arjuna
			2. Kajian Pengembangan Ternak Sapi Pada Masyarakat Lokal Papua Barat Mendukung Pembangunan Peternakan di provinsi Papua Barat	Masukan - Dana - SDM	Rp Orang	84,400,000 7		
			3. Kajian Perbaikan Teknologi Budidaya Kedelai Dalam Mendukung Swasembada Kedelai di Papua Barat	Masukan - Dana - SDM (Peneliti, Penyuluh, dan teknis)	Rp Orang	84,350,000 11		
			Masukan - Dana - SDM (Peneliti, Penyuluh, dan teknis)	Rp Orang	84,350,000 11			
			Keluaran - Teknologi varietas unggul jagung	Paket	1			
			Hasil - Tersedianya teknologi varietas unggul jagung	Paket	1			
			Keluaran - Paket rekomendasi teknologi pengembangan ternak sapi untuk masyarakat asli Papua Barat	paket	1			
			Hasil - Tersedianya paket rekomndas pengembangan ternak untuk masyarakat asli Papua Barat	1	paket			
			Masukan - Dana - SDM (Peneliti, Penyuluh, dan teknis)	Rp Orang	84,350,000 11			
			Keluaran - Teknologi vub kedelai adaptif	Paket	1			
Hasil - Tersedianya vub kedelai adaptif - Meingkatnya pemakaian vub	Paket %	1 10						

Terdiseminasinya inovasi pertanian spesifik lokasi yang unggul serta terhim punnya umpan balik dari implementasi program dan inovasi pertanian unggul spesifik lokasi	Jumlah teknologi yang terdiseminasi ke pengguna	2 teknologi	2 Penyediaan dan penyebarluasan inovasi pertanian	4 Penyusunan Peta AEZ	Masukan - Dana - SDM (Peneliti, Penyuluh, dan teknisi) Keluaran - Peta AEZ skala 1:50.000 kab.Manokwari Hasil - Tersedianya peta AEZ skalla 1:50.000 kab. Manokwari	Rp Orang peta peta	106,350,000 7 1 1	Peta AEZ skala operasional 1:50.000 kabupaten Manokwari
				5 Kajian Pengembangan Diseminasi Multichannel Pada Masyarakat Petani Kakao	Masukan - Dana - SDM (Peneliti, Penyuluh, dan teknisi) Keluaran - Paket teknologi PTT kakao Hasil - Tersedianya paket teknologi PTT kakao	Rp Orang Paket Paket	113,800,000 6 1 1	Penerapan teknologi produksi melalui pembersihan lahan, pemangkasan, pembuatan rorak dan pemupukan spesifik lokasi serta sambung samping untuk tanaman yang sudah kurang produktif. Pengembangan informasi teknologi (infotek) kakao dilakukan melalui pencetakan dan penyampaian brosur "teknologi Produksi kakao".
				6 Kajian Kelembagaan Perbenihan Padi di Papua Barat	Masukan - Dana - SDM (Peneliti, Penyuluh, dan teknisi) Keluaran - Benih VUB kelas ES - Peningkatan pemakaian VUB - Penangkar benih baru Hasil - Terbentuk dan terbinanya penangkar benih varietas unggul baru	Rp Orang ton % kelompok	109,740,000 10 5 25 5	
				1 Model Pembangunan Pertanian Perdesaan Melalui Inovasi (MP3MI)	Masukan - Dana - SDM (Peneliti, Penyuluh, dan teknisi) Keluaran - Paket teknologi PTT padi sawah Hasil - Tersedianya paket teknologi PTT padi sawah	Rp Orang Paket Paket	126,600,000 7 1 1	Penerapan Gapoktan percontohan, demonstrasi contoh proses pengolahan, serta integrasi ternak sapi dengan padi. Penguatan kelembagaan pedesaan (P3A, kelembagaan permodalan, kemitraan, kelembagaan saprodi)
				2 Model Kawasan Rumah Pangan Lestari (MKRPL)	Masukan - Dana - SDM (Peneliti, Penyuluh, dan teknisi) Keluaran - Paket teknologi pemanfaatan pekarangan Hasil - Tersedianya paket teknologi pemanfaatan pekarangan	Rp Orang Paket Paket	1,224,580,000 12 1 1	Terbangun 12 MKRPL baru di 10 kabupaten yang menerapkan teknologi pemanfaatan lahan pekarangan dengan polybag, vertikutur, tanam langsung serta budidaya ikan di kolam

Terlaksananya pendampingan inovasi pertanian dan program strategis nasional	Jumlah laporan kegiatan pendampingan inovasi pertanian dan program strategis nasional	4 laporan	3 Pendampingan inovasi pertanian dan program strategis nasional	1 SLPTT	<p>Masukan</p> <ul style="list-style-type: none"> - Dana <p>Keluaran</p> <ul style="list-style-type: none"> - Teknologi PTT tanaman padi sawah <p>Hasil</p> <ul style="list-style-type: none"> - Tersedianya teknologi PTT tanaman padi sawah 	Rp	247,132,000	Penerapan teknologi PTT berupa: 1) Varietas padi unggul baru adaptif Inpari 10, 15, 16, 18, 20; 2) Benih bermutu dan bibit vigor tinggi; 3) Penanaman bibit 1-3 batang per rumpun; 4) Sistem tanam jarak legowo 2:1, 4:1, atau 5:1 dengan populasi tanaman optimum 200.000-350.000 rumpun/ha; 5) Pemupukan spesifik lokasi; 6) Pengendalian hama dan penyakit tanaman secara terpadu.
				2 KATAM SLPTT	<p>Masukan</p> <ul style="list-style-type: none"> - Dana <p>Keluaran</p> <ul style="list-style-type: none"> - Bahan penyusunan kalender tanam <p>Hasil</p> <ul style="list-style-type: none"> - Tersedianya data penyusunan kalender tanam lestari 	Orang	62,500,000	
				3 Demfarm Kedelai	<p>Masukan</p> <ul style="list-style-type: none"> - Dana <p>Keluaran</p> <ul style="list-style-type: none"> - Demfarm PTT kedelai <p>Hasil</p> <ul style="list-style-type: none"> - Terlaksananya demfarm PTT kedelai 	Orang	71,800,000	
				4 Koordinasi Pendampingan PUAP	<p>Masukan</p> <ul style="list-style-type: none"> - Dana <p>Keluaran</p> <ul style="list-style-type: none"> - Gapoktan terverifikasi <p>Hasil</p> <ul style="list-style-type: none"> - Terlaksananya verifikasi dan pendampingan Gapoktan 	Orang	44,000,000	
Tersedianya benih sumber padi sawah	Jumlah benih sumber padi yang dihasilkan UPBS	60 ton	4 Unit Pengembangan Benih Sumber	1 UPBS di Papua Barat	<p>Masukan</p> <ul style="list-style-type: none"> - Dana <p>Keluaran</p> <ul style="list-style-type: none"> - Benih sumber padi <p>Hasil</p> <ul style="list-style-type: none"> - Tersedianya benih sumber 	Rp	302,739,000	Varietas unggul yang dikembangkan adalah Mekongga, Cigelulis, Ciharang, Mamberamo. Varietas-varietas tersebut dipilih karena merupakan varietas preferensi petani lokasi kegiatan.

Adanya sinergi operasional serta terciptanya manajemen pengkajian dan pengembangan inovasi petanian unggul spesifik lokasi	Jumlah laporan pengelolaan/ pelaksanaan manajemen satker	10 laporan	5 Laporan Pengelolaan Satker	1. Pengelolaan Keuangan	Masukan	Rp	64,760,000
					- Dana	Orang	4
					- SDM	Dokumen	1
					Keluaran	Dokumen	1
					- Terelesaikannya data yang valid dan akurat yang tersimpan dalam bentuk data base	Dokumen	1
					- Laporan pencatatan pelaksanaan pengelolaan keuangan	Dokumen	1
					Hasil	Dokumen	1
					- Tersedianya data base laporan Keuangan	Dokumen	1
					- Tersedianya laporan pencatatan pelaksanaan pengelolaan keuangan	Rp	44,500,000
				2 Sistem Akuntansi Instansi (SAI)	Masukan	Orang	4
					- Dana	Dokumen	1
					- SDM	Dokumen	1
					Keluaran	Dokumen	1
					- Database laporan keuangan yang valid dan akurat	Dokumen	1
					- Laporan keuangan yang berupa Neraca, Realisasi Anggaran dan CaLK	Dokumen	1
					Hasil	Dokumen	1
					- Tersedianya database keuangan yang valid dan akurat	Dokumen	1
					- Tersedianya laporan keuangan yang berupa Neraca, LRA, dan CaLK	Rp	73,630,000
				3 Administrasi Kepegawaian	Masukan	Orang	4
					- Dana	Dokumen	1
					- SDM	Dokumen	1
					Keluaran	Dokumen	1
					- Database kepegawaian yang valid dan akurat	Dokumen	1
					Hasil	Dokumen	1
					- Tersedianya database kepegawaian melauai aplikasi SAPK		

4 Koordinasi Penyusunan Program dan Anggaran	Masukan				
	- Dana	Rp	64,330,000		
	- SDM	Orang	4		
	Keluaran				
	- Dokumen perencanaan anggaran dan kegiatan pengkajian dan diseminasi teknologi pertanian(matrikprogram, DIPA/RKA-KL, dan POK)	Dokumen	1		
	Hasil				
	- Tersusunnya perencanaan anggaran dan kegiatan pengkajian dan diseminasi teknologi pertanian (matrik program, DIPA/RKA-KL, dan POK)	Dokumen	1		
5 Monitoring, Evaluasi dan Pelaporan Kegiatan	Masukan				
	- Dana	Rp	55,050,000		
	- SDM	Orang	2		
	Keluaran				
	- Laporan monitoring dan evaluasi kegiatan sebagai database	Laporan	1		
	- Laporan Akuntabilitas Kinerja Instansi Pemerintah (LAKIP), laporan triwulan, laporan tahunan	Dokumen	4		
	Hasil				
	- Tersusunnya rencana tindak lanjut terhadap kendala pelaksanaan kegiatan di lapangan	Rekomen dasi	1		
	- Tersusunnya LAKIP, laporan triwulan, laporan tahunan	Dokumen	4		
6 SPI DAN WBK	Masukan				
	- Dana	Rp	25,200,000		
	- SDM	Orang	4		
	Keluaran				
	- Implementasi SPI dan WBK antar instansi	Laporan	1		
	Hasil				
	- Terlaksananya implemtasi SPI dan WBK	Laporan	1		
7 Peningkatan Kapasitas SDM	Masukan				
	- Dana	Rp	60,000,000		
	- SDM	Orang	24		
	Keluaran				
	- Jumlah SDM yang meningkat kapasitasnya	orang	24		Pelatihan TOEFL preparation sebanyak 24 pertemuan (2.5 jam/ pertemuan)
	Hasil				
	- Menigkatnya kemampuan bahasa Inggris pegawai	orang	20	Ujian ITP TOEFL 24 org	

				8 Pengelolaan Website/ Database/ Kepustakaan	<p>Masukan</p> <ul style="list-style-type: none"> - Dana - SDM <p>Keluaran</p> <ul style="list-style-type: none"> - Website BPTP - Database perpustakaan <p>Hasil</p> <ul style="list-style-type: none"> - Terupdatenya website BPTP secara berkala - Tersedianya database kepustakaan 	Rp Orang bulan database bulan database	36,980,000 4 12 1 12 1	Ada kendala belum tersedianya tenaga IT
				9 Pembinaan dan Peningkatan Kapasitas Kelembagaa/ Implementasi ISO	<p>Masukan</p> <ul style="list-style-type: none"> - Dana - SDM <p>Keluaran</p> <ul style="list-style-type: none"> - Surveillance implementasi ISO 9001:2008 <p>Hasil</p> <ul style="list-style-type: none"> - Terlaksananya kegiatan surveillance 	Rp Orang kali kali	44,500,000 5 1 1	
				10 Sekretariat UAPPA/B - Wilayah	<p>Masukan</p> <ul style="list-style-type: none"> - Dana - SDM <p>Keluaran</p> <ul style="list-style-type: none"> - Lap. Keuangan Wilayah Semester II T.A. 2012 - Lap. Keuangan Wilayah Semester I T.A. 2013 <p>Hasil</p> <ul style="list-style-type: none"> - Tersusunnya laporan keuangan wilayah semester II T.A. 2012 - Tersusunnya laporan keuangan wilayah semester I T.A. 2013 	Rp Orang laporan laporan laporan	837,005,000 12 1 1 1 1	

PENGUKURAN KINERJA KEGIATAN
TAHUN 2013

INSTANSI : BALAI PENGAJIAN TEKNOLOGI PERTANIAN PAPUA BARAT

Program	Kegiatan			Rencana Tingkat Capaian (Target)	Realisasi	Persentase Pencapaian Rencana Tingkat Capaian (Target)	PKK Keterangan
	Uraian	Indikator Kinerja	Satuan				
1	2	3	4	5	6	7	8
Program							
1. Penciptaan Teknologi dan Varietas Unggul Berdaya Saing							
1.1. Pengkajian dan Percepatan Diseminasi Inovasi Teknologi Pertanian							
Kegiatam Utama							
1 Pengkajian teknologi unggulan spesifik lokasi	1. Uji Adaptasi Beberapa Varietas Jagung Komposit dan Hibrida Pada Lahan Kering Iklim Basah di Papua Barat	Masukan - Dana - SDM (Peneliti, Penyuluh, dan teknisi) Keluaran - Teknologi varietas unggul jagung Hasil - Tersedianya teknologi varietas unggul jagung	Rp Orang Paket Paket	84,550,000 5 1 1	84,291,000 - 1 1	99.69 - 100.00 100.00	
	2 Kajian Pengembangan Ternak Sapi Pada Masyarakat Lokal Papua Barat Mendukung Pembangunan Peternakan di provinsi Papua Barat	Masukan - Dana - SDM Keluaran - Paket rekomendasi teknologi pengembangan ternak sapi untuk masyarakat asli Papua Barat Hasil - Tersedianya paket rekomndas pengembangan ternak untuk masyarakat asli Papua Barat	Rp Orang paket 1	84,400,000 7 1 1	84,285,000 - 1 1	99.86 - 100.00 100.00	

2	Penyediaan dan penyebarluasan inovasi pertanian	3 Kajian Perbaikan Teknologi Budidaya Kedelai Dalam Mendukung Swasembada Kedelai di Papua Barat	<p>Masukan</p> <ul style="list-style-type: none"> - Dana - SDM (Peneliti, Penyuluh, dan teknisi) <p>Keluaran</p> <ul style="list-style-type: none"> - Teknologi vub kedelai adaptif <p>Hasil</p> <ul style="list-style-type: none"> - Tersedianya vub kedelai adaptif - Meingkatkan pemakaian vub 	Rp	84,350,000	83,987,699	99.57		
				Orang	11	-	-		
				Paket	1	1	100.00		
				Paket	1	1	100.00		
				%	10	10	100.00		
			4 Penyusunan Peta AEZ	<p>Masukan</p> <ul style="list-style-type: none"> - Dana - SDM (Peneliti, Penyuluh, dan teknisi) <p>Keluaran</p> <ul style="list-style-type: none"> - Peta AEZ skala 1:50.000 kab.Manokwari <p>Hasil</p> <ul style="list-style-type: none"> - Tersedianya peta AEZ skalla 1:50.000 kab. Manokwari tanaman terpadu padi gogo 	Rp	106,350,000	106,188,000	99.85	
				Orang	7	-	-		
				peta	1	1	100.00		
				peta	1	1	100.00		
			5 Kajian Pengembangan Diseminasi Multichannel Pada Masyarakat Petani Kakao	<p>Masukan</p> <ul style="list-style-type: none"> - Dana - SDM (Peneliti, Penyuluh, dan teknisi) <p>Keluaran</p> <ul style="list-style-type: none"> - Paket teknologi PTT kakao <p>Hasil</p> <ul style="list-style-type: none"> - Tersedianya paket teknologi PTT kakao 	Rp	113,800,000	113,604,000	99.83	
				Orang	6	-	-		
				Paket	1	1	100.00		
				Paket	1	1	100.00		
			6 Kajian Kelembagaan Perbenihan Padi di Papua Barat	<p>Masukan</p> <ul style="list-style-type: none"> - Dana - SDM (Peneliti, Penyuluh, dan teknisi) <p>Keluaran</p> <ul style="list-style-type: none"> - Benih VUB kelas ES - Peningkatan pemakaian VUB - Penangkar benih baru <p>Hasil</p> <ul style="list-style-type: none"> - Terbentuk dan terbinanya penangkar benih varietas unggul baru 	Rp	109,740,000	109,666,700	99.93	
				Orang	10	-	-		
				ton	5	1	20.00		
				%	25				
				kelompok	5	1	20.00		
	1 Model Pembangunan Pertanian Perdesaan Melalui Inovasi (MP3MI)	<p>Masukan</p> <ul style="list-style-type: none"> - Dana - SDM (Peneliti, Penyuluh, dan teknisi) <p>Keluaran</p> <ul style="list-style-type: none"> - Paket teknologi PTT padi sawah <p>Hasil</p> <ul style="list-style-type: none"> - Tersedianya paket teknologi PTT padi sawah padi sawah 	Rp	126,600,000	126,193,000	99.68	1,351,180,000		
		Orang	7	-	-				
		Paket	1	1	100.00				
		Paket	1	1	100.00				
	2 Model Kawasan Rumah Pangan Lestari (MKRPL)	<p>Masukan</p> <ul style="list-style-type: none"> - Dana - SDM (Peneliti, Penyuluh, dan teknisi) 	Rp	1,224,580,000	1,223,706,050	99.93			
		Orang	12	-	-				

3	Pendampingan inovasi pertanian dan program strategis nasional	1 SLPTT	Keluaran					
			- Model KRPL	model	11	11	100.00	
			Hasil					
			- Terbangunnya model KRPL	model	11	11	100.00	
		2 KATAM SLPTT	Masukan					
			- Dana	Rp	247,132,000	245,752,450	99.44	
			- SDM (Peneliti, Penyuluh, dan teknisi)	Orang	12	-	-	
			Keluaran					
			- Teknologi PTT tanaman padi sawah	Paket	1	1	100.00	
			Hasil					
		3 Demfarm Kedelai	- Tersedianya teknologi PTT tanaman padi sawah	Paket	1	1	100.00	
			Masukan					
			- Dana		62,500,000	60,676,000	97.08	Terjadi pembatalan 2 lokasi.
			- SDM (Peneliti, Penyuluh, dan teknisi)	Orang	5	-	-	Salah satu lokasi kegiatan di kab. Manokwari telah mampu menjalankan produksi bibit mandiri melalui kebun bibit desa
			Keluaran					
			- Bahan penyusunan kalender tanam	paket	1	1	100.00	
		4 Pendampingan PUAP	Hasil					
			- Tersedianya data penyusunan kalender tanam	paket	1	1	100.00	
			Masukan					
			- Dana		71,800,000	69,594,000	96.93	
- SDM (Peneliti, Penyuluh, dan teknisi)	Orang		5	-	-			
Keluaran								
	- Demfarm PTT kedelai	unit	1	1	100.00			
	Hasil							
	- Terlaksananya demfarm PTT kedelai	unit	1	1	100.00			
	Masukan							
	- Dana		44,000,000	43,396,000	98.63			
	- SDM (Peneliti, Penyuluh, dan teknisi)	Orang	5	-	-			
	Keluaran							
	- Gapoktan terverifikasi	%	100	1	1.00			
	Hasil							
	- Terlaksananya verifikasi dan pendampingan Gapoktan	%	100	100	100.00			

4	Unit Pengembangan Benih Sumber	1 UPBS di Papua Barat	Masukan					
			- Dana	Rp	302,739,000	285,654,500	94.36	
			- SDM (Peneliti, Penyuluh, dan teknisi)	Orang	16	-	-	
			Keluaran					
			- Benih sumber padi	ton	33	50.00	151.52	
5	Laporan Pengelolaan Satker	1. Pengelolaan Keuangan	Hasil					
			- Tersedianya benih sumber	ton	33	50.00	151.52	
			Masukan					
			- Dana	Rp	64,760,000	63,120,000	97.47	
			- SDM	Orang	4	-	-	
			Keluaran					
		- Terselesainya data yang valid dan akurat yang tersimpan dalam bentuk data base	Dokumen	1	1	100.00		
		- Laporan pencatatan pelaksanaan pengelolaan keuangan	Dokumen	1	1	100.00		
		Hasil						
		- Tersedianya data base laporan Keuangan	Dokumen	1	1	100.00		
		- Tersedianya laporan pencatatan pelaksanaan pengelolaan keuangan	Dokumen	1	1	100.00		
		2 Sistem Akuntansi Instansi (SAI)	Masukan					
			- Dana	Rp	44,500,000	42,132,000	94.68	
			- SDM	Orang	4	-	-	
			Keluaran					
- Database laporan keuangan yang valid dan akurat	Dokumen		1	1	100.00			
- Laporan keuangan yang berupa Neraca, Realisasi Anggaran dan CaLK	Dokumen		1	1	100.00			
Hasil								
- Tersedianya database keuangan yang valid dan akurat	Dokumen		1	1	100.00			
- Tersedianya laporan keuangan yang berupa Neraca, LRA, dan CaLK	Dokumen		1	1	100.00			
3 Administrasi Kepegawaian	Masukan							
	- Dana	Rp	73,630,000	73,004,000	99.15			
	- SDM	Orang	4	-	-			
	Keluaran							
	- Database kepegawaian yang valid dan akurat	Dokumen	1	1	100.00			
	Hasil							
- Tersedianya database kepegawaian melauai aplikasi SAPK	Dokumen	1	1	100.00				

4 Koordinasi Penyusunan Program dan Anggaran	Masukan					
	- Dana	Rp	64,330,000	64,000,000	99.49	
	- SDM	Orang	4	-	-	
	Keluaran					
	- Dokumen perencanaan anggaran dan kegiatan pengkajian dan diseminasi teknologi pertanian(matrikprogram, DIPA/RKA-KL, dan POK)	Dokumen	1	1	100.00	
	Hasil					
	- Tersusunnya perencanaan anggaran dan kegiatan pengkajian dan diseminasi teknologi pertanian (matrik program, DIPA/RKA-KL, dan POK)	Dokumen	1	1	100.00	
5 Monitoring, Evaluasi dan Pelaporan Kegiatan	Masukan					
	- Dana	Rp	55,050,000	54,900,000	99.73	
	- SDM	Orang	2	-	-	
	Keluaran					
	- Laporan monitoring dan evaluasi kegiatan sebagai database	Laporan	1	1	100.00	
	- Laporan Akuntabilitas Kinerja Instansi Pemerintah (LAKIP), laporan triwulan, laporan tahunan	Dokumen	4	4	100.00	
	Hasil					
- Tersusunnya rencana tindak lanjut terhadap kendala pelaksanaan kegiatan di lapangan	Rekomen dasi	1	1	100.00		
- Tersusunnya LAKIP, laporan triwulan, laporan tahunan	Dokumen	4	4	100.00		
6 SPI DAN WBK	Masukan					
	- Dana	Rp	25,200,000	24,875,000	98.71	
	- SDM	Orang	4	-	-	
	Keluaran					
	- Implementasi SPI dan WBK antar instansi	Laporan	1	1	100.00	
Hasil						
- Terlaksananya implemtasi SPI dan WBK	Laporan	1	1	100.00		
7 Peningkatan Kapasitas SDM	Masukan					
	- Dana	Rp	60,000,000	59,506,200	99.18	
	- SDM	Orang	24	24	100.00	
	Keluaran					
	- Jumlah SDM yang meningkat kapasitasnya	orang	24	24	100.00	
Hasil						
- Menigkatnya kemampuan bahasa Inggris pegawai	orang	24	24	100.00		

8 Pengelolaan Website/ Database/ Keputastakaan	Masukan				
	- Dana	Rp	36,980,000	34,000,000	91.94
	- SDM	Orang	4	-	-
	Keluaran				
	- Website BPTP	bulan	12	5	41.67
	- Database perpustakaan	database	1	1	100.00
	Hasil				
	- Terupdatenya website BPTP secara berkala	bulan	12	5	41.67
	- Tersedianya database keputastakaan	database	1	1	100.00
	9 Pembinaan dan Peningkatan Kapasitas Kelembagaa/ Implementasi ISO	Masukan			
- Dana		Rp	44,500,000	44,309,000	99.57
- SDM		Orang	5	-	-
Keluaran					
- Surveillance implementasi ISO 9001:2008		kali	1	1	100.00
10 Sekretariat UAPPA/B - Wilayah	Hasil				
	- Terlaksananya kegiatan surveillance	kali	1	1	100.00
	Masukan				
	- Dana	Rp	837,005,000	835,000,000	99.76
	- SDM	Orang	12	-	-
	Keluaran				
	- Lap. Keuangan Wilayah Semester II T.A. 2012	laporan	1	1	100.00
- Lap. Keuangan Wilayah Semester I T.A. 2013	laporan	1	1	100.00	
	Hasil				
	- Tersusunnya laporan keuangan wilayah semester II T.A. 2012	laporan	1	1	100.00
	- Tersusunnya laporan keuangan wilayah semester I T.A. 2013	laporan	1	1	100.00

**PENGUKURAN PENCAPAIAN SASARAN
TAHUN 2013**

INSTANSI : BALAI PENGAJIAN TEKNOLOGI PERTANIAN PAPUA BARAT

PPS

No.	Uraian Sasaran	Indikator Kinerja	Renc.Tkt Capaian (Target)	Realisasi	Persentase Pencapaian Target	Ket
1	2	3	4	5	6	7
1	Tersedianya inovasi pertanian unggul spesifik lokasi	Jumlah teknologi spesifik lokasi	6 paket teknologi	6 paket teknologi	100.00	
2	Terdiseminasinya inovasi pertanian spesifik lokasi yang unggul serta terhimpunnya umpan balik implementasi program dan inovasi pertanian unggul spesifik lokasi	Jumlah teknologi yang didiseminasikan ke pengguna	2 paket teknologi terdiseminasi	2 paket teknologi terdiseminasi	100.00	
3	Terlaksananya pendampingan inovasi pertanian dan program strategis nasional	Jumlah laporan kegiatan pendampingan inovasi pertanian dan program strategis nasional	4 laporan	4 laporan	100.00	1
4	Tersedianya benih sumber unggul	Jumlah benih unggul pada UPBS BPTP	33 ton	50 ton	151.52	
5	Adanya sinergi operasional serta terciptanya manajemen pengkajian dan pengembangan inovasi pertanian unggul spesifik lokasi	Jumlah laporan pengelolaan/ pelaksanaan manajemen satker	10 laporan	10 laporan	100.00	

**Penetapan Kinerja
Tahun 2013**

Instansi : Balai Pengkajian Teknologi Pertanian Papua Barat

No	Program Utama	Sasaran	Indikator Kinerja Output		Indikator Kinerja Outcome		Anggaran Rp
			Uraian	Target	Uraian	Target	
1	2	3	4	5	6	7	8
1.	Program Penciptaan Teknologi dan Varietas Unggul Berdaya Saing						
1.1.	Pengkajian dan Percepatan Diseminasi Inovasi Teknologi Pertanian						
		1 Tersedianya inovasi pertanian unggul spesifik lokasi	Jumlah teknologi spesifik lokasi	6	Teknologi spesifik lokasi	6	1.102.305.000
		2 Terdiseminasi inovasi pertanian spesifik lokasi yang unggul serta terhimpunnya umpan balik implementasi program dan inovasi pertanian unggul spesifik lokasi	Jumlah teknologi yang didiseminasikan ke pengguna	2	Teknologi yang didiseminasi ke pengguna	2	1.351.180.000
		3 Terlaksananya pendampingan inovasi pertanian dan program strategis nasional	Jumlah laporan kegiatan pendampingan inovasi pertanian dan program strategis nasional	4	laporan	4	425.432.000
		4 Tersedianya benih sumber unggul	Jumlah benih unggul pada UPBS BPTP	33	ton	33	302.739.000
		5 Adanya sinergi operasional serta terciptanya manajemen pengkajian dan pengembangan inovasi pertanian unggul spesifik lokasi	Jumlah dokumen perencanaan dan evaluasi kegiatan serta administrasi keuangan, kepegawaian, dan sarana prasarana	10	laporan	10	1.305.955.000

Menyetujui
Kepala Balai Besar Pengkajian dan Pengembangan
Teknologi Pertanian,

Manokwari, Januari 2013
Kepala BPTP Papua Barat

Dr. Ir. Agung Hendriadi, M.Eng
NIP. 19610802 198903 1 011

Dr. Ir. Abdul Wahid Rauf, M.S
NIP. 19631231 199903 1 053

EVALUASI KINERJA KEGIATAN (EK 1)
TAHUN 2013

BPTP Papua Barat

EK-1

Program/Kegiatan Utama	Judul kegiatan	Kelompok Indikator Kinerja	Capaian Kelompok Indikator Kinerja (%)	Bobot Kelompok Indikator Kinerja (%)	Nilai Capaian Kelompok Indikator Kinerja		
1	2	4	5	6	7		
I. Pengkajian teknologi unggulan spesifik lokasi	1. Uji Adaptasi Beberapa Varietas Jagung Komposit dan Hibrida Pada Lahan Kering Iklim Basah di Papua Barat	Masukan	99.69	28.70	28.61		
		Keluaran	100.00	34.70	34.70		
		Hasil	100.00	36.60	36.60		
		Jumlah nilai capaian kinerja kegiatan		100.00	99.91		
		2. Kajian Pengembangan Ternak Sapi Pada Masyarakat Lokal Papua Barat Mendukung Pembangunan Peternakan di provinsi Papua Barat	Masukan	99.86	28.70	28.66	
			Keluaran	100.00	34.70	34.70	
			Hasil	100.00	36.60	36.60	
			Jumlah nilai capaian kinerja kegiatan		100.00	99.96	
			3. Kajian Perbaikan Teknologi Budidaya Kedelai Dalam Mendukung Swasembada Kedelai di Papua Barat	Masukan	99.57	28.70	28.58
	Keluaran			100.00	34.70	34.70	
	Hasil			100.00	36.60	36.60	
	Jumlah nilai capaian kinerja kegiatan				100.00	99.88	
	4. Penyusunan Peta AEZ			Masukan	99.85	28.70	28.66
		Keluaran		100.00	34.70	34.70	
		Hasil		100.00	36.60	36.60	
		Jumlah nilai capaian kinerja kegiatan			100.00	99.96	
		5. Kajian Pengembangan Diseminasi Multichannel Pada Masyarakat Petani Kakao		Masukan	99.83	28.70	28.65
			Keluaran	100.00	34.70	34.70	
			Hasil	100.00	36.60	36.60	
			Jumlah nilai capaian kinerja kegiatan		100.00	99.95	
			6. Kajian Kelembagaan Perbenihan Padi di Papua Barat	Masukan	99.93	28.70	28.68
	Keluaran			100.00	34.70	34.70	
	Hasil			100.00	36.60	36.60	
	Jumlah nilai capaian kinerja kegiatan				100.00	99.98	
II. Penyediaan dan penyebarluasan inovasi pertanian	1. MP3MI			Masukan	99.68	28.70	28.61
		Keluaran		100.00	34.70	34.70	
		Hasil		100.00	36.60	36.60	
		Jumlah nilai capaian kinerja kegiatan			100.00	99.91	
		2. MKRPL		Masukan	99.93	28.70	28.68
			Keluaran	100.00	34.70	34.70	
			Hasil	100.00	36.60	36.60	
			Jumlah nilai capaian kinerja kegiatan		100.00	99.98	
			III. Peningkatan manajemen pengkajian dan pengembangan inovasi pertanian	1. SLPTT	Masukan	99.44	28.70
	Keluaran				100.00	34.70	34.70
	Hasil				100.00	36.60	36.60
	Jumlah nilai capaian kinerja kegiatan					100.00	99.84
2. KATAM SLPTT	Masukan				97.08	28.70	27.86
	Keluaran	100.00			34.70	34.70	
	Hasil	100.00			36.60	36.60	
	Jumlah nilai capaian kinerja kegiatan				100.00	99.16	
	3. Demfarm kedelai	Masukan			96.93	28.70	27.82
		Keluaran		100.00	34.70	34.70	
		Hasil		100.00	36.60	36.60	
		Jumlah nilai capaian kinerja kegiatan			100.00	99.12	
		4. Pendampingan PUAP		Masukan	98.63	28.70	28.31
Keluaran				100.00	34.70	34.70	
Hasil				100.00	36.60	36.60	
Jumlah nilai capaian kinerja kegiatan				100.00	99.61		
5. UPBS di Papua Barat			Masukan	94.36	28.70	27.08	
	Keluaran		100.00	34.70	34.70		
	Hasil		100.00	36.60	36.60		
	Jumlah nilai capaian kinerja kegiatan			100.00	98.38		
	6. Pengelolaan Keuangan		Masukan	97.47	28.70	27.97	
		Keluaran	100.00	34.70	34.70		
		Hasil	100.00	36.60	36.60		
		Jumlah nilai capaian kinerja kegiatan		100.00	99.27		
		7. Sistem Akuntansi Instansi (SAI)	Masukan	94.68	28.70	27.17	
Keluaran			100.00	34.70	34.70		
Hasil			100.00	36.60	36.60		
Jumlah nilai capaian kinerja kegiatan				100.00	98.47		

1	2	3	4	5	6	7
Program/Kegiatan Utama	Judul kegiatan	Kelompok Indikator Kinerja	Capaian Kelompok Indikator Kinerja (%)	Bobot Kelompok Indikator Kinerja (%)	Nilai Capaian Kelompok Indikator Kinerja	
	8	Administrasi Kepegawaian	Masukan	99.15	28.70	28.46
			Keluaran	100.00	34.70	34.70
			Hasil	100.00	36.60	36.60
			Jumlah nilai capaian kinerja kegiatan		100.00	99.76
	9	Koordinasi Penyusunan Program dan Anggaran	Masukan	99.49	28.70	28.55
			Keluaran	100.00	34.70	34.70
			Hasil	100.00	36.60	36.60
			Jumlah nilai capaian kinerja kegiatan		100.00	99.85
	10	Monitoring, Evaluasi dan Pelaporan Kegiatan	Masukan	99.73	28.70	28.62
			Keluaran	100.00	34.70	34.70
			Hasil	100.00	36.60	36.60
			Jumlah nilai capaian kinerja kegiatan		100.00	99.92
	11	SPI DAN WBK	Masukan	98.71	28.70	28.33
			Keluaran	100.00	34.70	34.70
			Hasil	100.00	36.60	36.60
			Jumlah nilai capaian kinerja kegiatan		100.00	99.63
	12	Peningkatan Kapasitas SDM	Masukan	99.18	28.70	28.46
			Keluaran	100.00	34.70	34.70
			Hasil	100.00	36.60	36.60
			Jumlah nilai capaian kinerja kegiatan		100.00	99.76
	13	Pengelolaan Website/ Database/ Kepustakaan	Masukan	91.94	28.70	26.39
			Keluaran	100.00	34.70	34.70
			Hasil	100.00	36.60	36.60
			Jumlah nilai capaian kinerja kegiatan		100.00	97.69
	14	Pembinaan dan Peningkatan Kapasitas Kelembagaan/ Implementasi ISO	Masukan	99.57	28.70	28.58
			Keluaran	100.00	34.70	34.70
			Hasil	100.00	36.60	36.60
			Jumlah nilai capaian kinerja kegiatan		100.00	99.88
	15	Sekretariat UAPPA/B - Wilayah	Masukan	99.76	28.70	28.63
			Keluaran	100.00	34.70	34.70
			Hasil	100.00	36.60	36.60
			Jumlah nilai capaian kinerja kegiatan		100.00	99.93

**EVALUASI KINERJA PROGRAM (EK 2)
TAHUN 2013**

INSTANSI : BPTP Papua Barat

EK-2

No	Kebijaksanaan	Program/Kegiatan Utama	Judul Kegiatan	Kegiatan	Bobot Kegiatan (%)	Nilai Capaian Akhir Kegiatan (%)
1.	4 Meningkatkan fokus kegiatan dan capaian hasil pengkajian dan pengembangan berorientasi pasar/preferensi konsumen berdasarkan pada potensi sumberdaya wilayah.	5 I. Pengkajian teknologi unggulan spesifik lokasi	6 1. Uji Adaptasi Beberapa Varieatas Jagung Komposit dan Hibrida Pada Lahan Kering Iklim Basah di Papua Barat	99.91	16.66	16.65
				99.96	16.67	16.66
				99.88	16.67	16.65
				99.96	16.67	16.66
				99.95	16.67	16.66
				99.98	16.66	16.66
				Jumlah nilai capaian program (kebijakan 1)		
2.	Meningkatkan kuantitas/kualitas informasi, media dan lembaga diseminasi teknologi pertanian.	II. Penyediaan dan penyebarluasan inovasi pertanian	1. MP3MI	99.91	50.00	49.95
				99.98	50.00	49.99
				Jumlah nilai capaian program (kebijakan 2)		

No	Kebijaksanaan	Program/Kegiatan Utama	Judul Kegiatan	Kegiatan	Bobot Kegiatan (%)	Nilai Capaian Akhir Kegiatan (%)	
	4	5	6				
3.	Meningkatkan efektivitas manajemen institusi.	III. Peningkatan manajemen pengkajian dan pengembangan inovasi pertanian	1	SLPTT	99.84	6.67	6.66
			2	KATAM SLPTT	99.16	6.67	6.61
			3	Demfarm Kedelai	99.12	6.67	6.61
			4	Pendampingan PUAP	99.61		
			5	UPBS di Papua Barat	98.38	6.67	6.56
			6	Pengelolaan Keuangan	99.27	6.67	6.62
			7	SAI	98.47	6.67	6.57
			8	Administrasi Kepegawaian	99.76	6.67	6.65
			9	Koordinasi Penyusunan Program dan Anggaran	99.85	6.66	6.65
			10	Monitoring, Evaluasi dan Pelaporan Kegiatan	99.92	6.66	6.65
			11	SPI DAN WBK	99.63	6.66	6.64
			12	Peningkatan Kapasitas SDM	99.76	6.66	6.64
			13	Pengelolaan Website/ Database/ Kepustakaan	97.69	6.67	6.52
			14	Pembinaan dan Peningkatan Kapasitas Kelembagaa/ Implementasi ISO	99.88	6.67	6.66
			15	Sekretariat UAPPA/B - Wilayah	99.93	6.67	6.67
Jumlah nilai capaian program (kebijakan 3)					93.34	92.72	

**EVALUASI KINERJA KEBIJAKAN (EK 3)
TAHUN 2013**

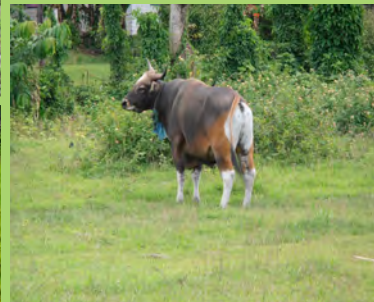
INSTANSI : BPTP Papua Barat

EK-3

NO	Kebijaksanaan	Program/Kegiatan Utama	Nilai Capaian Program (%)	Bobot Program (%)	Nilai Capaian Akhir Program (%)
1.	4 Meningkatkan fokus kegiatan dan capaian hasil pengkajian dan pengembangan berorientasi pasar/preferensi konsumen berdasarkan pada potensi sumberdaya wilayah.	5 I. Pengkajian teknologi unggulan spesifik lokasi	99.94	100.00	99.94
		Jumlah nilai capaian kebijakan 1		100.00	99.94
2.	Meningkatkan kuantitas/kualitas informasi, media dan lembaga diseminasi teknologi pertanian.	II. Penyediaan dan penyebarluasan inovasi pertanian	99.94	100.00	99.94
		Jumlah nilai capaian kebijakan 2		100.00	99.94
3.	Meningkatkan efektivitas manajemen institusi.	III. Peningkatan manajemen pengkajian dan pengembangan inovasi pertanian	92.72	100.00	92.72
		Jumlah nilai capaian kebijakan 3		100.00	92.72

Lampiran 9. Pagu dan realisasi anggaran per jenis belanja BPTP Papua Barat tahun 2013

Kode	Jenis Belanja	Pagu DIPA	% Porsi Anggaran	Realisasi	% Realisasi
51	Belanja Pegawai	1,894,647,000	24.33	1,542,623,848	81.42
52	Belanja Barang	5,263,795,000	67.60	5,155,075,243	97.93
53	Belanja Modal	627,700,000	8.06	625,923,000	99.72
JUMLAH BELANJA		7,786,142,000	100.00	7,323,622,091	94.06



SCIENCE. INNOVATION. NETWORKS
SCIENCE. INNOVATION. NETWORKS